

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERIKIR KRITIS MAHASISWA MELALUI IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA MATA KULIAH EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Oleh: Dr. Aman, M.Pd.

ABSTRAK

Penyelenggaraan rogram magister adalah untuk membekali mahasiswa memiliki berbagai kecakapan baik akademik, spiritual, sosial, maupun keterampilan. Berkaitan dengan kecakapan akademik, maka salah satunya mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, yang pada akhirnya mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan disertai dengan kemampuan merumuskan alternative-alternatif solusi permasalahan yang ada di dalam diri dan masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui implementasi metode *problem solving* pada mata kuliah evaluasi kebijakan pendidikan, 2) bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran mata kuliah evaluasi kebijakan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode *Classroom Action Research* yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi. Sumber data adalah para mahasiswa yang mengambil mata kuliah evaluasi kebijakan pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan observasi dengan teknik tes tertulis, wawancara mendalam, dan observasi berpartisipasi pasif. Validitas data menggunakan *informant review* dan triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang menempuh mata kuliah evaluasi kebijakan pendidikan. Luaran penelitian ini adalah tersusunnya artikel hasil penelitian yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindeks atau jurnal nasional terakreditasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan metode perkuliahan *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kooperatif mahasiswa dalam proses perkuliahan system informasi manajemen mutu pendidikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan berpikir kooperatif mahasiswa pada setiap siklus. Siklus I kemampuan berpikir kooperatif mahasiswa adalah 67%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10 % dari siklus I menjadi 77 %. Hal ini berarti kemampuan berpikir kooperatif mahasiswa telah melampau kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Kata Kunci: *berpikir kritis, problem solving, dan evaluasi kebijakan.*